

**Pengaruh *Leverage*, Profitabilitas, dan *Firm Size* Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Laporan Keuangan: Studi Empiris Pada Perusahaan *Food and Beverages* yang Terdaftar di BEI Periode 2019-2023**

Dara Cyntya Putri<sup>1</sup>, Munari<sup>2</sup>

Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur<sup>12</sup>

daracyntya23@gmail.com<sup>1</sup> munari.ak@upnjatim.ac.id<sup>2</sup>

**ABSTRACT**

*The aim of this research is to obtain empirical evidence regarding the influence of leverage, profitability and firm size variables on the timeliness of reporting financial reports in food and beverages subsector companies listed on the IDX for the 2019-2023 period. This type of research is quantitative research. The data used in this research is secondary data. The population in this research is food and beverages subsector companies registered on the IDX for the 2019-2023 period, namely 84 companies. The sample in this research was 28 companies that met the researchers' criteria, so a total of 140 samples were obtained over 5 years of research. The sampling technique uses purposive sampling technique. The data analysis used is logistic regression analysis using SPSS version 25 software. From the research conducted, the results obtained are that the leverage variable has no effect on the timeliness of financial report reporting, while the profitability and firm size variables have an effect on the timeliness of financial report reporting, as well as the variables leverage, profitability, and firm size simultaneously influence the timeliness of reporting financial statements.*

**Keywords:** *Timeliness, leverage, profitability, firm size*

**ABSTRAK**

Tujuan penelitian ini adalah untuk memperoleh bukti empiris terkait pengaruh variabel *leverage*, profitabilitas, dan *firm size* terhadap ketepatan waktu pelaporan laporan keuangan pada perusahaan sub sektor *food and beverages* yang terdaftar di BEI periode 2019-2023. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan sub sektor *food and beverages* yang terdaftar di BEI periode 2019-2023 yaitu sebanyak 84 perusahaan. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 28 perusahaan yang memenuhi kriteria peneliti, maka diperoleh sebanyak 140 sampel dengan 5 tahun penelitian. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling*. Analisis data yang digunakan yaitu analisis regresi logistik dengan menggunakan *software* SPSS versi 25. Dari penelitian yang dilakukan, diperoleh hasil bahwa variabel *leverage* tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan laporan keuangan, sedangkan variabel profitabilitas dan *firm size* berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan laporan keuangan, serta variabel *leverage*, profitabilitas, dan *firm size* secara simultan berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan laporan keuangan.

**Kata kunci:** *Ketepatan waktu, leverage, profitabilitas, firm size*

## PENDAHULUAN

Pada era globalisasi kini membuat perkembangan pasar modal di Indonesia meningkat sangat pesat sehingga tingkat persaingan di dunia bisnis juga semakin meningkat. Dalam era globalisasi ini, perkembangan teknologi informasi juga semakin pesat, yang mana telah membawa dampak perubahan terkait pola pikir masyarakat serta perusahaan. Bagi perusahaan, informasi merupakan suatu hal yang penting untuk perancangan strategi bisnis terkait bagaimana informasi tersebut dihasilkan dan dipertukarkan. Pesatnya pertumbuhan perekonomian di Negara Indonesia membuat banyak perusahaan-perusahaan turut berpartisipasi dalam meramaikan perkembangan teknologi informasi guna memberikan peluang bagi perusahaan dalam menyediakan informasi untuk memperoleh pendanaan, meningkatkan visibilitas, dan meraih investor. Laporan keuangan menjadi salah satu media informasi guna membantu pengguna untuk mengetahui kondisi keuangan suatu entitas dalam mempertimbangkan pembuatan keputusan ekonomi atau investasi.

Di Indonesia sendiri perusahaan terbagi menjadi dua jenis yaitu perusahaan yang masih menggunakan modal individu dan perusahaan yang telah melakukan IPO (*Initial Public Offering*) yakni perusahaan atau emiten memasarkan dan menawarkan efek-efek yang diterbitkannya dalam bentuk saham kepada masyarakat atau calon investor di Bursa Efek Indonesia (BEI). Perusahaan yang sudah terindikasi *go public* di BEI diwajibkan menyusun dan menyampaikan kinerja laporan keuangan setiap periode yang berjalan. Laporan keuangan yang dibagikan oleh perusahaan atau emiten ini dapat memengaruhi persepsi investor terhadap saham perusahaan tersebut serta memengaruhi kinerja pasar saham, sehingga ketepatan waktu dalam pelaporan laporan keuangan menjadi salah satu faktor pertimbangan bagi investor sebelum berinvestasi ke perusahaan. Ketepatan waktu pelaporan laporan keuangan sendiri merupakan rentang waktu dalam mempublikasikan laporan keuangan tahunan yang telah diaudit kepada publik sejak tanggal 31 Desember sampai dengan tanggal penyerahan ke Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Setiap perusahaan yang *go public* wajib untuk menyampaikan laporan keuangan dengan penyusunan yang sesuai dengan standar ketentuan PSAK dan telah diaudit secara tepat waktu (Kurniawan et al., 2021). Namun demikian, ketepatan waktu pelaporan laporan keuangan masih menjadi masalah keuangan di Indonesia. Hal ini ditandai dengan masih banyak perusahaan yang terlambat dalam menyampaikan laporan keuangannya pada tahun 2019–2023.

Pada penelitian Putri TH et al. (2023) terkait faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan laporan keuangan periode 2017-2021 pada perusahaan *cyclicals consumer* di BEI memperoleh hasil profitabilitas (ROA) dan *leverage* (DER) berpengaruh positif dan signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan laporan keuangan. Sedangkan likuiditas (CR) dan ukuran perusahaan (*SIZE*) memiliki pengaruh yang tidak signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan laporan keuangan. Wicaksono (2021) melakukan penelitian pada perusahaan sektor industri

barang dan konsumsi di BEI periode 2014-2018 dengan hasil profitabilitas (ROE) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan laporan keuangan, kepemilikan institusional berpengaruh tidak signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan laporan keuangan, dan ukuran perusahaan berpengaruh (*SIZE*) positif dan signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan laporan keuangan. Murti (2021) juga melakukan penelitian mengenai ketepatan waktu pelaporan laporan keuangan tahunan perusahaan periode 2014-2019 pada perusahaan perbankan di BEI mendapatkan hasil bahwa likuiditas (*CA*), *leverage* (*DER*), dan ukuran perusahaan (*SIZE*) berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu pelaporan laporan keuangan.

### **METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian yang digunakan merupakan penelitian kuantitatif. Menurut Sugiyono (2021) metode kuantitatif adalah metode penelitian yang berpegang pada filsafat positivisme, serta digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, pengumpulan dan penggunaan instrumen penelitian, analisis data yang bersifat statistik atau kuantitatif dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan untuk mendapatkan bukti secara empiris terkait pengaruh dari antar variabel. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan antara variabel independen *leverage*, profitabilitas, dan *firm size* terhadap variabel dependen ketepatan waktu pelaporan laporan keuangan.

Objek penelitian merupakan sasaran ilmiah yang digunakan untuk mendapatkan data dengan tujuan tertentu (Sugiyono, 2021). Dalam penelitian ini, yang menjadi subjek penelitian yakni laporan keuangan auditan perusahaan dengan objek penelitian perusahaan sub sektor *food and beverages* atau perusahaan manufaktur yang bergerak dibidang makanan dan minuman yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2019-2023 yang dapat diakses melalui *website* [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). Pemilihan perusahaan-perusahaan publik yang terlingkup di sub sektor *food and beverages* ini didasarkan pada pertimbangan dalam ketahanan fluktuasi saham baik saat krisis moneter maupun tidak krisis dibandingkan dengan sektor lain. Subjek dan objek yang diteliti dalam penelitian ini yakni terkait dengan pengaruh *leverage*, profitabilitas, dan *firm size* terhadap ketepatan waktu pelaporan laporan keuangan yang dilihat berdasarkan tanggal penyampaian laporan keuangan tahunan perusahaan terhadap Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Populasi dalam penelitian ini merupakan perusahaan sub sektor *food and beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023. Jumlah keseluruhan dari populasi perusahaan *food and beverages* pada tahun 2019-2023 yang *listing* dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia yaitu sebanyak 84 perusahaan. Berdasarkan karakteristik tersebut, dari jumlah populasi perusahaan *food and beverages* pada tahun 2019-2023, terdapat sebanyak 84 perusahaan yang terdaftar di BEI. Setelah tahap penyeleksian berdasarkan kriteria di atas terdapat 28 perusahaan yang memenuhi dan masuk dalam kriteria penelitian. Jumlah perusahaan yang masuk

dalam kriteria tersebut dikalikan dengan periode penelitian yaitu selama 5 tahun (2019-2023), maka terdapat 140 sampel yang digunakan dalam penelitian ini.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Uji Kesesuaian Model Regresi

**Tabel 1. Hasil Uji Hosmer-Lemeshow Goodness of Fit Test**

Hosmer and Lemeshow Test			
Step	Chi-square	df	Sig.
1	0.721	8	0.999

Sumber: Data Diolah oleh Peneliti, 2024

Berdasarkan pengujian yang dilakukan di SPSS, hasil *output* Helmer-Lemeshow Goodness of Fit Test dapat dilihat bahwa nilai Sig. Sebesar 0,999 yang artinya Sig. ( $0,999 > 0,05$ ), maka dapat disimpulkan bahwa model yang digunakan sudah cocok dengan data observasi, sehingga model regresi logistik ini layak digunakan ke tahap lebih lanjut.

**Tabel 2. Block Number 0**

Iteration History <sup>a,b,c</sup>			
Iteration		-2 Log likelihood	Coefficients Constant
Step 0	1	54.638	1.886
	2	39.030	2.788
	3	36.493	3.326
	4	36.329	3.509
	5	36.327	3.526
	6	36.327	3.526
a. Constant is included in the model.			
b. Initial -2 Log Likelihood: 36.327			
c. Estimation terminated at iteration number 6 because parameter estimates changed by less than .001.			

Sumber: Data Diolah oleh Peneliti, 2024 (Lampiran 8)

**Tabel 3. Block Number 1**

Model Summary			
Step	-2 Log likelihood	Cox & Snell R Square	Nagelkerke R Square
1	14.347 <sup>a</sup>	0.145	0.636

a. Estimation terminated at iteration number 8 because parameter estimates changed by less than .001.

Sumber: Data Diolah oleh Peneliti, 2024 (Lampiran 9)

Berdasarkan tabel 2 dan 3, dapat dilihat bahwa nilai -2 Log Likelihood awal (Block Number 0) sebesar 36,327. Setelah dimasukkan ketiga variabel independen, nilai -2 Log Likelihood (Block Number 1) mengalami penurunan menjadi 14,347. Hal ini menunjukkan bahwa model regresi yang terbentuk dikatakan lebih baik atau model yang digunakan fit dengan data.

### Uji Koefisien Determinasi

**Tabel 4. Hasil Uji R Square**

Model Summary			
Step	-2 Log likelihood	Cox & Snell R Square	Nagelkerke R Square
1	14.347 <sup>a</sup>	0.145	0.636
a. Estimation terminated at iteration number 8 because parameter estimates changed by less than .001.			

Sumber: Data Diolah oleh Peneliti, 2024 (Lampiran 9)

Berdasarkan tabel 4, dapat dilihat bahwa nilai dari Nagelkerke R Square sebesar 0,636 (nilai mendekati angka 1) yang berarti kemampuan variabel independen dalam menyampaikan variabel dependen adalah sebesar 63,6%. Sedangkan 0,364 atau 36,4% merupakan variabel lain di luar model yang menyampaikan variabel dependen.

### Hipotesis

#### Analisis Regresi Logistik

**Tabel 5. Hasil Analisis Regresi Logistik**

Variables in the Equation							
		B	S.E.	Wald	df	Sig.	Exp(B)
Step 1 <sup>a</sup>	Leverage	0.604	0.694	0.758	1	0.384	1.830
	Profitabilitas	-8.391	2.901	8.366	1	0.004	0.000
	Firm Size	0.290	0.147	3.897	1	0.048	1.337
	Constant	-2.637	3.876	0.463	1	0.496	0.072

Sumber: Data Diolah oleh Peneliti, 2024

Berdasarkan tabel 5, maka dapat dibentuk persamaan regresi sebagai berikut:

$$\ln \frac{TL}{1 - TL} = -2,637 + 0,604DER - 8,391ROA + 0,290SIZE + e$$

Model persamaan regresi logistik tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Konstanta  $\beta_0$  sebesar -2.637, hal ini menunjukkan apabila *leverage*, profitabilitas, dan *firm size* konstan maka besarnya nilai ketepatan waktu pelaporan laporan keuangan (Y) turun sebesar 2,637 satuan.
2. Koefisien regresi *leverage* sebesar 0,604 (bernilai positif), hal ini menunjukkan apabila terjadi peningkatan *leverage* sebesar 1 satuan sedangkan variabel lain dianggap konstan, maka akan menaikkan variabel ketepatan waktu pelaporan laporan keuangan sebesar 0,604.
3. Koefisien regresi profitabilitas sebesar -8,391 (bernilai negatif), hal ini menunjukkan apabila terjadi peningkatan profitabilitas sebesar 1 satuan sedangkan variabel lain dianggap konstan, maka akan menurunkan variabel ketepatan waktu pelaporan laporan keuangan sebesar 8,391.
4. Koefisien regresi *firm size* sebesar 0,290 (bernilai positif), hal ini menunjukkan apabila terjadi peningkatan *firm size* sebesar 1 satuan sedangkan variabel lain dianggap konstan, maka akan menaikkan variabel ketepatan waktu pelaporan laporan keuangan sebesar 0,290.

**Uji Simultan (Omnibus Test of Model Coefficients)**

**Tabel 6. Hasil Uji Omnibus Test**

Omnibus Tests of Model Coefficients				
		Chi-square	df	Sig.
Step 1	Step	21.933	3	<0.001
	Block	21.933	3	<0.001
	Model	21.933	3	<0.001

Sumber: Data Diolah oleh Peneliti, 2024 (Lampiran 11)

Berdasarkan tabel dapat dilihat dinilai Sig. sebesar 0,001 yang mana lebih kecil dari alpha penelitian ( $0,001 < 0,05$ ). Hal ini menunjukkan bahwa seluruh variabel independen yaitu *leverage*, profitabilitas, dan *firm size* secara simultan mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan laporan keuangan. Sehingga  $H_4$  : *Leverage*, Profitabilitas, dan *Firm Size* berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan laporan keuangan “diterima”.

**Uji Parsial (Uji Wald)**

**Tabel 7. Hasil Uji Wald**

Variables in the Equation							
		B	S.E.	Wald	df	Sig.	Exp(B)
Step 1 <sup>a</sup>	Leverage	0.604	0.694	0.758	1	0.384	1.830
	Profitabilitas	-8.391	2.901	8.366	1	0.004	0.000
	Firm Size	0.290	0.147	3.897	1	0.048	1.337
	Constant	-2.637	3.876	0.463	1	0.496	0.072

Sumber: Data Diolah oleh Peneliti, 2024 (Lampiran 10)

Adapun penjelasan dari tabel hasil Uji Wald, yaitu:

1. Variabel *leverage* memiliki nilai Sig. sebesar 0,384 yang mana lebih besar dari 0,05 ( $0,384 > 0,05$ ), maka disimpulkan bahwa variabel *leverage* tidak mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan laporan keuangan. Artinya  $H_1$  : *Leverage* berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan laporan keuangan perusahaan “ditolak”
2. Variabel profitabilitas memiliki nilai Sig. sebesar 0,004 yang mana lebih kecil dari 0,05 ( $0,004 < 0,05$ ), maka disimpulkan bahwa profitabilitas mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan laporan keuangan. Artinya  $H_2$  : Profitabilitas berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan laporan keuangan perusahaan “diterima”
3. Variabel *firm size* memiliki nilai Sig. sebesar 0,048 yang mana lebih kecil dari 0,05 ( $0,048 < 0,05$ ), maka disimpulkan bahwa *firm size* mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan laporan keuangan. Artinya  $H_3$  : *Firm Size* berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan laporan keuangan perusahaan “diterima”

#### **Pengaruh *Leverage* Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Laporan Keuangan**

Berdasarkan hipotesis yang telah dinyatakan, *leverage* berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan laporan keuangan, namun berdasarkan hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa *leverage* tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan laporan keuangan. Maka  $H_1$  dinyatakan ditolak. Hal ini bertentangan dengan adanya teori keagenan yang menjelaskan adanya hubungan antara agen dan principal, yang mana semakin tingginya *leverage* maka semakin besar juga penggunaan hutang oleh perusahaan (agen).

#### **Pengaruh Profitabilitas Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Laporan Keuangan**

Berdasarkan hipotesis yang telah dinyatakan, profitabilitas berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan laporan keuangan, berdasarkan hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan laporan keuangan. Maka  $H_2$  dinyatakan diterima. Hal ini didukung dengan teori sinyal yang menjelaskan terkait apabila perusahaan memiliki profit yang baik, maka perusahaan akan melaporkan laporan keuangannya dengan tepat waktu, yang mana dianggap sebagai sinyal positif bagi pemegang saham dan pihak-pihak yang berkepentingan.

#### **Pengaruh *Firm Size* Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Laporan Keuangan**

Berdasarkan hipotesis yang telah dinyatakan, *firm size* berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan laporan keuangan, berdasarkan hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa *firm size* berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan laporan keuangan. Maka  $H_3$  dinyatakan diterima. Hal ini sejalan dengan teori keagenan yang menjelaskan bahwa perusahaan berskala besar cenderung tepat waktu dalam menyampaikan laporan keuangannya.

### **Pengaruh *Leverage*, Profitabilitas, dan *Firm Size* Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Laporan Keuangan**

Berdasarkan hipotesis yang telah dinyatakan, *leverage*, profitabilitas, dan *firm size* berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan laporan keuangan, berdasarkan hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa *leverage*, profitabilitas, dan *firm size* berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan laporan keuangan. Maka  $H_4$  dinyatakan diterima. Penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Putri et al. (2023), yang menyatakan bahwa *leverage*, profitabilitas, dan *firm size* berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan laporan keuangan. Dengan demikian, dapat dinyatakan bahwa variabel *leverage*, profitabilitas, dan *firm size* mampu untuk mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan laporan keuangan

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan hasil pembahasan, dapat disimpulkan bahwa:

1. *Leverage* tidak berkontribusi terhadap ketepatan waktu pelaporan laporan keuangan.
2. Profitabilitas berkontribusi terhadap ketepatan waktu pelaporan laporan keuangan.
3. *Firm Size* berkontribusi terhadap ketepatan waktu pelaporan laporan keuangan.
4. *Leverage*, Profitabilitas, dan *Firm Size* berkontribusi terhadap ketepatan waktu pelaporan laporan keuangan.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, saran yang dapat peneliti sampaikan yaitu:

1. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan untuk memperluas populasi dan sampel penelitian mengingat banyaknya sektor dan sub sektor perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), serta menambah variabel lainnya seperti umur perusahaan, struktur kepemilikan, dan lain sebagainya.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Ade Rahma, A., Lusiana, L., & Indriani, P. (2019). Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas dan Size Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Benefita*, 4(2), 210. <https://doi.org/10.22216/jbe.v4i2.3698>
- Agustina, D. (2023). Pengaruh Leverage, Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 12(1).
- Asriyatun, N., & Syarifudin, A. (2020). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Manajemen, Bisnis, Dan Akuntansi*, 2(1).

- Bursa Efek Indonesia (2020) *Pengumuman Penyampaian Laporan Keuangan Auditan yang Berakhir Per 31 Desember 2019*, Diakses 17 September 2023, dari website <http://www.idx.co.id>.
- Bursa Efek Indonesia (2021) *Pengumuman Penyampaian Laporan Keuangan Auditan yang Berakhir Per 31 Desember 2020*, Diakses 17 September 2023, dari website <http://www.idx.co.id>.
- Bursa Efek Indonesia (2022) *Pengumuman Penyampaian Laporan Keuangan Auditan yang Berakhir Per 31 Desember 2021*, Diakses 17 September 2023, dari website <http://www.idx.co.id>.
- Bursa Efek Indonesia (2023) *Pengumuman Penyampaian Laporan Keuangan Auditan yang Berakhir Per 31 Desember 2022*, Diakses 17 September 2023, dari website <http://www.idx.co.id>.
- Bursa Efek Indonesia (2024) *Pengumuman Penyampaian Laporan Keuangan Auditan yang Berakhir Per 31 Desember 2023*, Diakses 30 Mei 2024, dari website <http://www.idx.co.id>.
- E Janrosl, V. S. (2018). Analisis Pengaruh Leverage, Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan pada Perusahaan Perbankan. *Jurnal Benefita*, 3(2), 196. <https://doi.org/10.22216/jbe.v3i2.3464>
- Firmansyah, R. (n.d.). Pengaruh Profitabilitas, Good Corporate Governance, Leverage, dan FIRM SIZE Terhadap Audit Report Lag. *Lailatul Amanah Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya*.
- Ghozali, Imam, (2006). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS, Edisi ke Empat*, Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang.
- Ha, H. T. V., Hung, D. N., & Phuong, N. T. T. (2018). The study of factors affecting the timeliness of financial reports: The experiments on listed companies in Vietnam. *Asian Economic and Financial Review*, 8(2), 294–307. <https://doi.org/10.18488/journal.aefr.2018.82.294.307>
- Hamilah, H. (2020). The effect of commissioners, profitability, leverage, and size of the company to submission timeliness of the financial statements tax avoidance as an intervening variable. *Systematic Reviews in Pharmacy*, 11(1), 349–357. <https://doi.org/10.5530/srp.2020.1.45>
- Handayani, L., Danuta, K. S., & Nugraha, G. A. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, dan Leverage Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan. *Eksis: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 12(1), 96. <https://doi.org/10.33087/eksis.v12i1.240>
- Herninta, T. (2020). Faktor- Faktor yang mempengaruhi Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Auditan Kepada Stakeholder. *ESENSI: Jurnal Manajemen Bisnis*, 23(3), 333–348.

<https://doi.org/10.33087/ekonomis.v7il.777>

- Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (1976). Theory of The Firm: Managerial Behavior, Agency Costs and Ownership Structure. In *Journal of Financial Economics* (Issue 4). Harvard University Press. <http://ssrn.com/abstract=94043>  
<http://ssrn.com/abstract=94043><http://hupress.harvard.edu/catalog/JENTHF.html>
- Kurniawan, F., & Widajantie, T. D. (2021). Pengaruh Leverage, Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Pada Perusahaan Investasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2019. *JURNAL ILMIAH KOMPUTERISASI AKUNTANSI*, 14(1), 84–91.
- Meiryani, M., Fernando, E., Indrawati, T., Sitanggan, E. B. S., & Suprijanto, C. N. (2021). Factors affecting timeliness of financial reporting firm listed in indonesia stock exchange. *ACM International Conference Proceeding Series*, 356–360. <https://doi.org/10.1145/3481127.3481199>
- Murti, W. (2021). Timeliness of corporate annual financial reporting in indonesian banking industry. *Accounting*, 7(3), 553–562. <https://doi.org/10.5267/j.ac.2021.1.003>
- Pranandyasari, FA, Munari. (2023) Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, dan Likuiditas terhadap Harga Saham. *Ekonomis: Journal Economics and Business*, 7(1), 178-182
- Pratomo, RB., & Munari (2021). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, dan Likuiditas Terhadap Ketepatan Waktu Penyajian Laporan Keuangan Pada Perusahaan Subsektor Perdagangan Eceran yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2019. *JURNAL ILMIAH KOMPUTERISASI AKUNTANSI*, 14(2), 275-282.
- Purba I. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Kesulitan Keuangan, Ukuran Perusahaan dan Umur Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Emiten di Bursa Efek Indonesia. *JRAK*, 6(1).
- Putri TH, & Nugroho L. (2023). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan. *ARBITRASE: Journal of Economics and Accounting*, 3(3), 3.
- Putri, D. A. (2020). Analisis Faktor- Faktor yang mempengaruhi Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Perusahaan Industri Barang Konsumsi di Bursa Efek Indonesia. *AT-TAWASSUTH: Jurnal Ekonomi Islam*, V(2), 333–353.
- Putri, S. Y. U., & Wahyudi, I. (2022). Pengaruh Umur Perusahaan, Ukuran Perusahaan, Likuiditas dan Profitabilitas Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Perusahaan pada Masa COVID-19 (Studi Pada Perusahaan Properti Yang Terdaftar di BEI Tahun 2019-2020). *AKSELERASI: Jurnal Ilmiah Nasional*, 4(1).

- Salihi SS, Rasit, & Jamidin. (2023). Pengaruh Profitabilitas dan Leverage Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan di Bursa Efek Indonesia (BEI). *JAK: Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 8(1), 30–43.
- Sari, M. P., & N, Y. A. B. B. (2023). Faktor- Faktor yang mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan. *Jurnal Ekonomi Trisakti*, 3(1), 2119–2126. <https://doi.org/10.25105/jet.v3i1.14871>
- Sugiyono S. (2021). *Buku Metode Penelitian Komunikasi*.
- Tang, S., & Elvi. (2021). Analisis faktor-faktor yang berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan. In *AKUNTABEL* (Vol. 18, Issue 1). <http://journal.feb.unmul.ac.id/index.php/AKUNTABEL>
- Thinh, T. Q., Tuan, D. A., & Danh, L. C. (2022). Testing the influence of factors on the timeliness of financial reporting- Empirical evidence of Vietnamese listed enterprises. *Investment Management and Financial Innovations*, 19(4), 285–293. [https://doi.org/10.21511/imfi.19\(4\).2022.23](https://doi.org/10.21511/imfi.19(4).2022.23)
- Veronika, A., Nangoi, G., & Tinangon, J. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Leverage, Ukuran Perusahaan dan Opini Auditor Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2012-2016. *JURNAL RISET AKUNTANSI DAN AUDITING "GOODWILL,"* 10(2), 136–148.
- Wicaksono D. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Kepemilikan Institusional, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan (Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-018). *KINERJA Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, (2)